

PROSEDUR PENERIMAAN BARANG *ENGINEERING*

PADA CROSS BALI BREAKERS DI BALANGAN

BADUNG



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Kadek Dwi Lestari

NIM 2215713122

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

PROSEDUR PENERIMAAN BARANG *ENGINEERING*

PADA CROSS BALI BREAKERS DI BALANGAN

BADUNG



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Kadek Dwi Lestari

NIM 2215713122

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

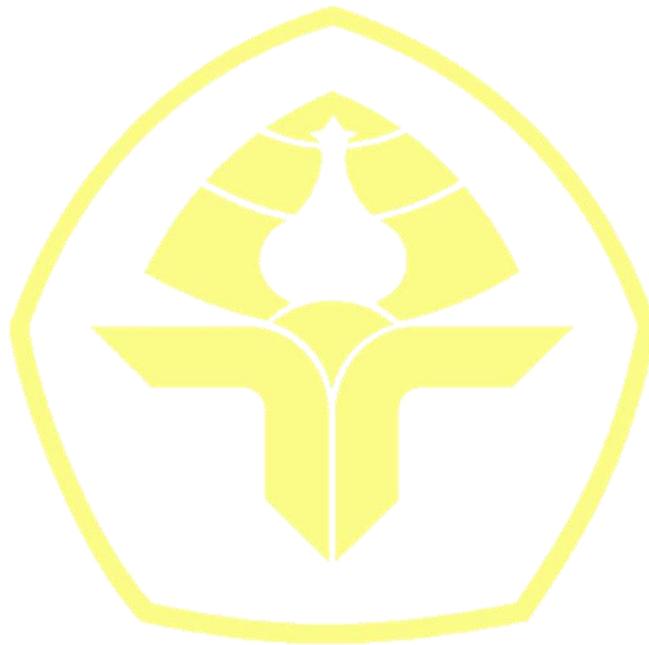
BADUNG

2025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
SURAT PERYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Prosedur	11
B. Penerimaan Barang	18
C. Prosedur Penerimaan Barang	19
D. Barang <i>Engineering</i>	20
BAB III	25
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
A. Sejarah Cross Bali Breakers	25
B. Bidang Usaha Cross Bali Breakers	29
C. Visi dan Misi Perusahaan	30
D. Fasilitas Yang Ditawarkan	30
E. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	36
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46

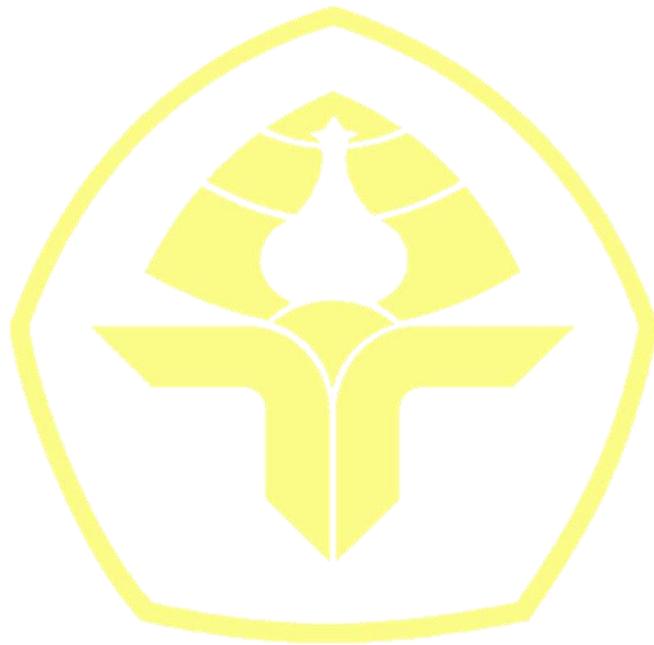
A. Kebijakan Perusahaan	46
B. Analisis dan Interpretasi Data	49
C. Persepsi Karyawan terhadap Prosedur Penerimaan Barang <i>Engineering</i> pada Cross Bali Breakers di Balangan Badung	58
BAB V	60
SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

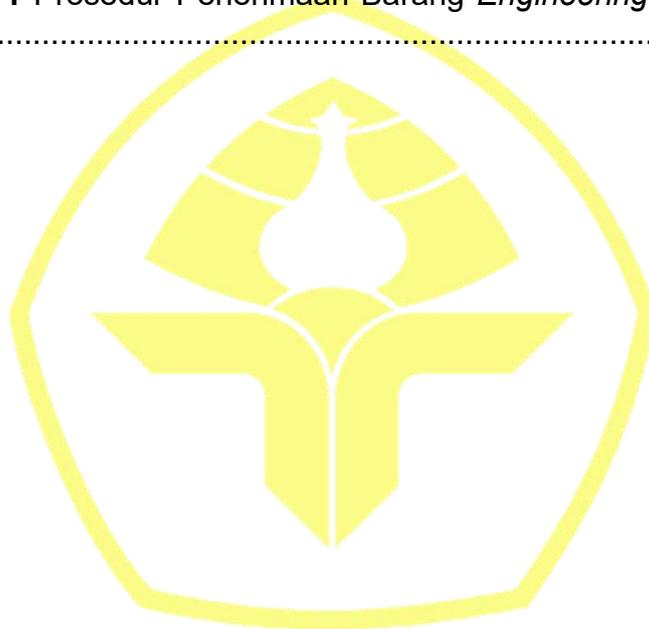
Tabel 2. 1 Simbol-Simbol Dalam Penulisan Prosedur	17
Tabel 3. 1 Fasilitas - fasilitas di Cross Bali Breakers	31
Tabel 4. 1 Stok Barang Departemen <i>Engineering</i> Pada Cross.....	57



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

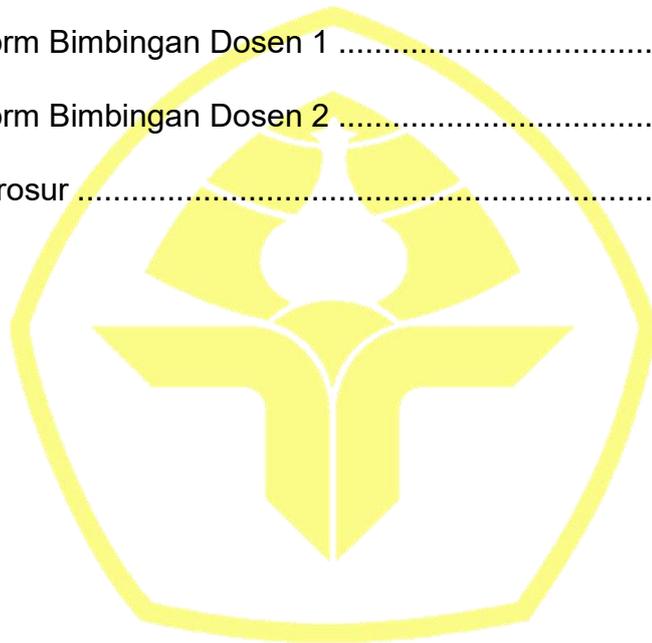
Gambar 3. 1 Lokasi Cross Bali Breakers	28
Gambar 3. 2 Peta Cross Bali Breakers	28
Gambar 3. 3 Logo Cross Bali Breakes	29
Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Departemen <i>Finance & Accounting</i>	37
Gambar 4. 1 Prosedur Penerimaan Barang <i>Engineering</i> Pada Cross Bali Breakers.	51



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Purchase Order</i> (PO)	65
Lampiran 2 <i>Purchase Requisition</i> (PR).....	65
Lampiran 3 Nota <i>Invoice</i>	66
Lampiran 4 <i>Receiving Report</i> (RR).....	66
Lampiran 5 Dokumentasi Penerimaan Barang <i>Engineering</i>	66
Lampiran 6 Form Bimbingan Dosen 1	67
Lampiran 7 Form Bimbingan Dosen 2	68
Lampiran 8 Brosur	69



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Wahab, 2008) pariwisata adalah salah satu jenis industri yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat melalui penyediaan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan standar hidup, serta menstimulasi sektor produktivitas lainnya. Dengan potensi yang sangat besar di Indonesia, yang terdiri dari ribuan pulau dan memiliki sumber daya alam serta budaya yang beragam, pariwisata menjadi industri yang sangat menguntungkan dan memiliki peluang untuk pembangunan nasional. Sedangkan menurut (Sutarma dan Sadia, 2018) menegaskan bahwa industri pariwisata merupakan kumpulan usaha yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, mencakup akomodasi, transportasi, makanan, hiburan, dan jasa lainnya, serta berfungsi sebagai industri padat karya yang membuka lapangan kerja, menciptakan peluang usaha, dan meningkatkan pendapatan daerah. Salah satu jenis usaha dalam sektor pariwisata adalah hotel, menurut (Sulastiyno A., 2007) hotel adalah sebuah bangunan yang didirikan dan dikelola dengan tujuan komersial untuk menyediakan fasilitas penginapan bagi masyarakat umum, lengkap dengan berbagai layanan seperti jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, penyediaan makanan dan minuman, fasilitas perabot dan hiasan, serta jasa pencucian pakaian. Dalam menjalankan

operasional usaha hotel, kebutuhan akan barang-barang esensial tidak dapat diabaikan.

Menurut (Prastowo, 2015) Departemen Engineering merupakan bagian dari organisasi hotel yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional hotel, yang mencakup aspek keamanan, perawatan, perbaikan, pengawasan, pengendalian biaya, serta pengontrolan penggunaan energi secara efisien tanpa mengurangi kenyamanan, keselamatan, dan keindahan, serta dilaksanakan dengan konsistensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Departemen ini juga melaksanakan kebijakan terkait sistem pemeliharaan gedung hotel yang memerlukan berbagai barang dan peralatan esensial untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Proses pengadaan barang menjadi sangat penting agar semua kebutuhan departemen dapat terpenuhi dengan baik dan tepat waktu, di mana bagian *purchasing* menurut (Richard Sihite, 2005) bertugas melakukan pengadaan bahan dan barang berdasarkan permintaan yang diajukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari *Chief Accounting* dan *General Manager*. Selain memenuhi kebutuhan tersebut, perhatian terhadap kualitas barang juga menjadi aspek krusial, karena barang-barang tersebut digunakan dalam mendukung operasional hotel. Proses penerimaan barang (*receiving*) yang dilakukan secara tepat dan terorganisir akan menjamin departemen *engineering* dapat beroperasi secara efisien dan efektif, serta berkontribusi pada pengelolaan anggaran yang lebih optimal dan

meminimalkan risiko kerugian akibat barang yang tidak sesuai atau berkualitas rendah, yang pada akhirnya akan mendukung kinerja keseluruhan hotel dan meningkatkan kepuasan tamu.

Menurut (Bartono, 2005: 70) staf *receiving* berkewajiban untuk menerima, memeriksa barang, atau bahan olahan yang datang dan diserahkan oleh pemasok atas pesanan dari bagian pembelian. Pada prinsipnya semua barang-barang yang masuk ke hotel untuk keperluan operation harus melalui bagian *receiving*, guna pendataan dan kontrol yang diperlukan. Adapun tujuan utama dari menerima barang-barang adalah mendapatkan barang-barang yang berkualitas dan jumlah yang sesuai dengan pesanan dan sesuai dengan harga yang dicatat. Selain menerima, *receiving* juga harus mengadakan pengawasan dan ketelitian di saat barang-barang tersebut datang dan diserahkan oleh pemasok. Menurut (Endar Sugiarto, dkk, 1997: 5) "Pengawasan pada hakikatnya merupakan usaha memberikan petunjuk kepada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana." Dalam konteks ini, barang-barang yang masuk ke hotel untuk keperluan operasional harus melalui bagian *receiving* terlebih dahulu sebagai langkah pendataan dan kontrol yang diperlukan. Tujuan utama dari proses penerimaan barang adalah untuk memastikan bahwa barang-barang yang diterima memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pihak hotel, jumlah yang sesuai dengan pesanan, serta harga yang tertera dalam list yang telah ditetapkan oleh bagian pengadaan barang

(*purchasing*). Proses ini juga bertujuan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan saat penerimaan barang. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai penerimaan barang oleh bagian *receiving* dengan judul **“Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung”**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung?
2. Bagaimana persepsi karyawan terhadap Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung.
2. Untuk mengetahui persepsi karyawan terhadap Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memenuhi salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program studi Diploma III di Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali, serta mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan guna menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa.
- b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.
- c. Memahami situasi dan kondisi di lapangan sebagai perbandingan dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali, sehingga dapat membantu mahasiswa atau pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menetapkan kebijakan perusahaan serta

memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang dapat berguna dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan pada Cross Bali Breakers yang berlokasi di Jl. Pantai Balangan No.10, Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu entitas yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Objek penelitian bisa berupa variabel-variabel yang diteliti, fenomena yang diamati, atau permasalahan yang diidentifikasi dan dianalisis oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Adapun objek utama dari penelitian ini adalah Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Data kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif yang mencakup informasi seperti gambaran umum perusahaan serta informasi lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian spesifik. Data ini dikumpulkan melalui metode seperti wawancara, kuesioner, observasi, atau eksperimen dan melalui sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan karyawan terkait, yang dapat memberikan informasi relevan untuk penelitian di Cross Bali Breakers.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari buku-buku di perpustakaan, jurnal penelitian terdahulu, situs

web resmi perusahaan, serta artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai bagaimana Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1) Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dan sistematis dengan berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian (Djaali, 2020). Dalam konteks pengumpulan data, penulis melakukan observasi terhadap peristiwa yang berkaitan dengan Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung. Melalui observasi ini, penulis dapat mengamati secara langsung langkah-langkah yang diambil dalam proses penerimaan barang, serta interaksi antara staf yang terlibat, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik yang diterapkan dalam pengelolaan penerimaan barang di hotel tersebut.

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau

pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti (Djaali, 2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in - depth interview, dimana wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian, yaitu departemen *engineering* dan bagian *receiving* di Cross Bali Breakers. Wawancara tersebut difokuskan pada Prosedur Penerimaan Barang *Engineering* Pada Cross Bali Breakers Di Balangan Badung.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Nazir (2013), teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teori dan informasi secara tertulis yang dapat mendukung penelitian dengan cara

mempelajari berbagai literatur yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan penelitian untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukthar, 2013). Dengan menggunakan metode penelitian ini, penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan yang jelas dan informatif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis prosedur dan alur *flowchart* penerimaan barang *engineering* pada Cross Bali Breakers di Balangan Badung, dapat disimpulkan bahwa proses ini berjalan secara sistematis dan efektif, dimulai dari identifikasi stok barang atau permintaan barang oleh departemen *engineering* melalui *purchase requisition* (PR), dilanjutkan dengan proses pembelian oleh bagian *purchasing* yang menghasilkan *purchase order* (PO) kepada *supplier*. Bagian *receiving* kemudian berperan penting dalam menerima dan memverifikasi barang secara fisik, mencocokkan *purchase order* (PO) dengan dan faktur atau nota *invoice*, serta melibatkan user dari departemen *engineering* untuk memastikan kesesuaian barang yang dipesan. Jika terdapat barang yang tidak memenuhi standar atau rusak maka barang tersebut berhak untuk ditolak dan meminta *supplier* untuk mengirimkan kembali barang tersebut. Kemudian untuk barang yang diterima akan diserahkan langsung kepada user atau departemen yang memesan barang untuk disimpan. Untuk faktur atau nota *invoice* akan diinput kedalam sistem VHP (*Visual Hotel Program*) untuk diproses menjadi *receiving report* (RR) yang selanjutnya diperiksa oleh bagian *cost controller*. Setelah bagian *cost controller* selesai mengecek dokumen *receiving report*

(RR). Bagian *general cashier* akan menerima *receiving report* (RR) yang telah di*approval* oleh cost control. Selanjutnya bagian *general cashier* melakukan proses pembayaran kepada *supplier* dan mencatat bukti pembayaran pada sistem VHP (*Visual Hotel Program*), Serta mengarsipkan dokumen untuk memudahkan pencarian informasi yang diperlukan dimasa mendatang dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Persepsi karyawan dari departemen *engineering* terhadap prosedur ini juga sangat positif, dengan adanya pendampingan dari pengguna, khususnya departemen pengorder saat menerima barang memberikan rasa aman dan kepastian bahwa barang yang diterima sesuai dengan yang dipesan. Dengan prosedur yang ada, potensi kesalahan dalam penerimaan barang dapat diminimalisir karena adanya keterlibatan langsung dari pengorder pada proses penerimaan. Jika terjadi ketidaksesuaian, barang yang tidak sesuai dapat langsung dikembalikan tanpa melalui proses yang rumit. Dengan demikian, proses pemesanan dan penerimaan barang dapat berlangsung dengan cepat.

B. Saran

Berdasarkan analisis prosedur penerimaan barang *engineering* dan persepsi karyawan pada Cross Bali Breakers di Balangan Badung, disarankan agar bagian *receiving* terus mempertahankan dan meningkatkan ketelitian dalam setiap tahapan penerimaan barang.

Selain itu, penginputan data ke dalam sistem VHP (*Visual Hotel Program*) perlu dioptimalkan guna memastikan akurasi dalam pembuatan *receiving report* (RR). Selanjutnya, bagian *cost controller* diharapkan melakukan verifikasi dan validasi dokumen *receiving report* (RR) secara cermat sebelum memberikan persetujuan (*approval*). Setelah dokumen dinyatakan valid, laporan tersebut diserahkan kepada bagian *general cashier* untuk diproses lebih lanjut dalam tahapan pembayaran. Dengan adanya ketelitian dan koordinasi yang baik antar bagian tersebut, diharapkan proses penerimaan hingga pembayaran barang dapat berjalan efektif tanpa menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Departemen *engineering* juga perlu lebih proaktif dalam perencanaan kebutuhan *stock* dan meningkatkan koordinasi lintas departemen lainnya untuk memastikan ketersediaan barang dan kelancaran operasional. Dengan melakukan riset dan memperkirakan jumlah order secara berkala, serta tidak menunggu barang habis total, jadi ketersediaan stok dapat terjaga dan penanganan komplain menjadi lebih lancar. Selain itu, koordinasi yang baik dengan bagian *purchasing* dan *receiving* perlu ditingkatkan agar proses pengadaan barang dan penerimaan barang lebih efisien dan sesuai prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

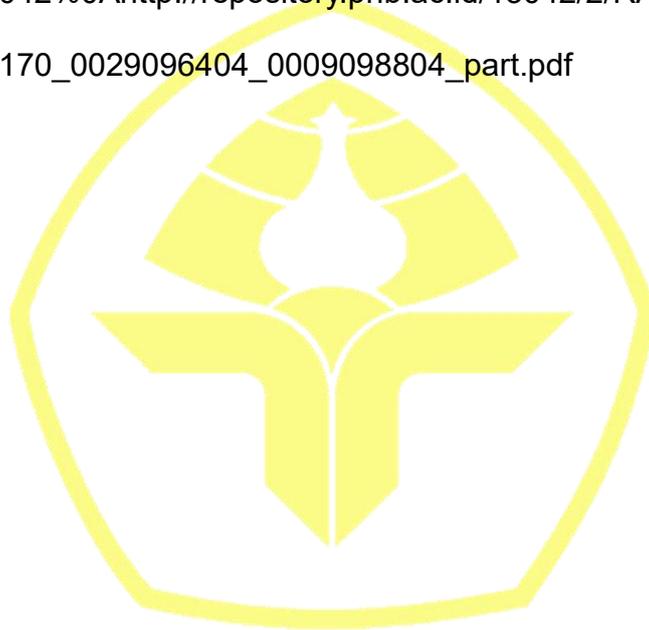
- Agus, D. (2019). *SOP*. Scribd. <https://www.scribd.com/document/437371949/Sop>.
- Darmawan, A. (2020). *SOP penerimaan barang di receiving*. Scribd. <https://www.scribd.com/document/447510163>.
- Fadiyah, S. (2025). Engineering: Pengertian dan Cara Mengefisiensikannya. Retrieved from <https://www.hashmicro.com/id/blog/engineering-adalah-pengertian-fungsi-cara-mengefisiensikannya/>
- Nugraha, M. (2024). Supplies (Perlengkapan) Halaman 1 -Kompasiana.com. Retrieved from KOMPASIANA website: <https://www.kompasiana.com/meikinugraha9299/662cc6101470930e671dc432/supplies-perlengkapan>.
- Prastowo, I. (2020). "Review of Building Maintenance and Maintenance Management System At the Sunan Hotel Solo." *Astonjadro* 9(2): 149. doi:10.32832/astonjadro.v9i2.3389.
- Rahayu, N.K.R. & Arnawa, IP. (2023). "Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Hotel X." *Journal of Accounting and Hospitality* 1(2): 76–77. doi:10.52352/jah.v1i2.1152.
- Rasto (2015). *Manajemen Perkantoran Paradigma Baru*. PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO).

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Bandung: CV ALFABETA.

Wati, A.M. (2016). "Prosedur Penerimaan Bahan Baku Di Mie Mapan Kartini." : 43. <http://repository.nscpolteksby.ac.id/19/>.

Windayani, N.K.M. (2024). "Prosedur Pengadaan Bahan Baku Di Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua." http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/13042%0Ahttp://repository.pnb.ac.id/13042/2/RAMA_63411_2115713170_0029096404_0009098804_part.pdf



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI